

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan daripada hasil penelitian, maka dapat ditarik suatu gambaran umum mengenai *coping process* pada orangtua penderita skizofrenia di kota Bandung dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pola yang khas yang menyertai kedua kasus. Pola tersebut adalah yang pertama upaya untuk melibatkan penanganan secara medis dan pengobatan alternatif. Apabila penanganan secara medis tidak efektif maka subjek akan beralih ke pengobatan alternatif. Sebaliknya apabila pengobatan alternatif tidak membuahkan hasil maka subjek akan kembali ke penanganan secara medis. Mengingat pula tingkat kesembuhan anak dari subjek yang tidak bisa diprediksi dan ketidakjelasan akan kemungkinan sembuhnya anak, membuat para orang tua dari penderita skizofrenia mencoba berbagai alternatif yang ada yang diharapkan dapat menolong kesembuhan dari anak mereka. Faktor ekonomi juga menjadi hal yang berpengaruh besar terhadap apa yang akan dilakukan berkaitan dengan situasi yang dihadapi oleh orang tua dari penderita skizofrenia.
2. Dalam kasus NS, dinamika dari proses *coping* yang ada pada awalnya tidak membawa perubahan yang berarti bahkan terkadang menjadi lebih buruk,

karena tujuannya mengubah kondisi anak yang menderita skizofrenia, namun ketika *coping* diarahkan untuk mengubah pemikiran dan cara pandang seluruh keluarga, hal tersebut membawa perubahan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

3. Dalam kasus NT, dinamika dari proses coping yang dilakukan pada awalnya, membuat situasi semakin bertambah buruk, dengan penanganan yang kurang tepat dan dipengaruhi oleh sumber-sumber *coping* yang belum tersedia dan *constraint* baik berupa personal maupun tingkat ancaman yang parah, hal ini membuat orang tua semakin di bawah tekanan, khususnya menonjolnya rasa takut sehingga terdapat sebuah titik di mana mereka hanya pasrah dan merasa tidak berdaya, hingga adanya *social support* yang mendukung ke arah yang lebih baik.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Saran Teoretis**

1. Penelitian ini lebih banyak mengungkapkan tentang faktor situasional yang mempengaruhi stress dan coping stress dari orang tua penderita skizofrenia. Penelitian selanjutnya diharapkan membahas lebih dalam mengenai *personal factors* yang secara teoritis juga memberikan kontribusi terhadap *stress* dan *coping stress* dari orang tua penderita skizofrenia.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk memahami dinamika proses coping dari orang tua penderita skizofrenia, sehingga dapat

memperkaya pokok bahasan mengenai strategi penanggulangan stress yang dilakukan oleh orang tua penderita skizofrenia.

### **5.2.2. Saran Praktis**

1. Bagi subjek penelitian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik untuk memahami pola penanggulangan stress yang mereka lakukan serta efektivitas dari penerapan pola tersebut sehingga mereka dapat memberikan respon yang tepat dalam menghadapi kondisi yang dialami oleh anaknya yang menderita skizofrenia
2. Bagi para profesional seperti perawat, psikolog klinis, psikiater, dan pekerja sosial yang terlibat dalam penanganan kasus skizofrenia, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menangani kasus serupa khususnya yang berhubungan dengan keterlibatan orang tua dari penderita.